

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari studi kasus yang telah dilakukan pada An.Y dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif akibat Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian Keperawatan

Dilakukan secara komprehensif mencakup data subjektif dan objektif. Klien mengalami batuk pilek selama 2 minggu, di sertai dengan dahak yang susah dikeluarkan, serta terdengar suara nafas tambahan ronkhi. Hasil observasi menunjukkan frekuensi nafas 29 x/ menit dan saturasi oksigen 97%. Pengkajian mendalam juga mencakup riwayat kesehatan, riwayat nutrisi, tumbuh kembang dan kondisi lingkungan klien.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa utama yang ditegakan adalah bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan, yang ditandai dengan batuk tidak efektif, produksi sputum dan terdapat suara nafas tambahan seperti (ronkhi/wheezing), diagnosa kedua defisit nutrisi yang berhubungan dengan faktor psikologis dan diagnosa ketiga gangguan pola tidur yang berhubungan dengan kurang kontrol tidur.

3. Intervensi / Perencanaan Keperawatan

Pada intervensi yang dilakukan berupa pijat akupresure di titik yang berhubungan dengan sistem pernafasan, yaitu LU7, LU14, ST36, L120, dan CV17.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi pijat akupresure dilakukan selama 3 hari berturut – turut, 1 x sehari dengan durasi 10 – 15 menit. Pelaksanaan tidak mengikuti standar operasional prosedur (SOP) dan dilakukan secara sistematis.

5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi menunjukkan adanya perbaikan pada kondisi klien, perubahannya antara lain penurunan suara nafas tambahan (ronkhi), kemampuan batuk menjadi lebih efektif, sputum bisa dikeluarkan sedikit – demi sedikit, serta perbaikan kualitas tidur. Hal ini menunjukkan bahwa terapi pijat akupresur efektif dalam meningkatkan efektivitas bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak dengan ISPA.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil karya tulis ilmiah ini sebuah saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi subjek/ orang tua / keluarga

Orang tua diharapkan dapat memahami manfaat dari pijat akupresure sebagai salah satu bentuk terapi komplementer yang aman dan mendukung proses penyembuhan anak dengan ISPA.

5.2.2 Bagi tenaga kesehatan

Bagi tenaga kesehatan, penting untuk memberikan asuhan keperawatan dengan pendekatan tradisional, Khususnya dalam penanganan anak yang mengalami infeksi saluran pernafasan akut (ISPA). Salah satu metode yang dapat digunakan adalah terapi pijat akupresure, yang tidak hanya membantu proses penyembuhan tetapi juga dapat memotivasi tenaga kesehatan untuk lebih aktif melakukan tindakan pencegahan dan perawatan yang efektif. Dengan demikian, diharapkan pelayanan kepada anak dengan ISPA dapat meningkat secara signifikan.

5.2.3 Bagi tempat penelitian

Bagi tempat penelitian dapat mempertimbangkan penggunaan pijat akupresure dalam pelayanan keperawatan sama sebagai terapi tambahan yang mudah, murah dan aman.